

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah memudahkan kita dalam mengakses informasi. Seiring dengan kemajuan zaman, cara kita berkomunikasi juga menjadi semakin efektif. Hal ini tentunya sangat membuat dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan komunikasi. Media komunikasi memainkan peran penting dalam masyarakat. Selain berfungsi sebagai sarana untuk mencari dan memperoleh informasi, media komunikasi juga menawarkan sebagai konten yang dapat menghibur serta penyampaian pesan-pesan edukatif dan dakwah. Selain itu, media berfungsi sebagai alat bagi komunikator untuk menyampaikan informasi. Dalam konteks komunikasi massa, media memungkinkan interaksi antara sumber dan penerima melalui sifatnya yang terbuka, sehingga orang dapat melihat, membaca, dan mendengarkan informasi dengan mudah.

Salah satu media yang efektif dan mudah digunakan dalam dakwah adalah media massa. Dalam era digital saat ini, konten dakwah telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Media dakwah dapat dipahami sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan Islam. Dalam menyampaikan tuntunan agama, dakwah memanfaatkan berbagai bentuk media, mulai dari tulisan, audio, dan visual, hingga kombinasi audio visual.

Pesan merupakan sebuah nasihat, permintaan, dan amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sementara itu, Pesan dakwah adalah ajaran yang bersumber dari AlQuran dan sunnah, baik secara tertulis maupun lisan. Kegiatan

dakwah memiliki arti penting sebagai usaha untuk menyampaikan ajaran Islam, mengajak kebaikan, mengajak kebaikan, menjauhi perbuatan yang mungkar, serta memberikan kabar gembira dan peringatan kepada umat manusia.

Pesan dakwah dalam agama Islam adalah upaya untuk menyampaikan nilai-nilai yang dapat membawa kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai oleh Allah SWT. Proses ini dilakukan sesuai dengan bidang atau porsi masing-masing, dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan mendorong pengamalan nilai-nilai tersebut. Menurut Toto Tasmara, yang dikutip oleh Onong Uchjana, Pesan dakwah dapat dianggap sebagai sebuah pertanyaan yang bersumber dari suatu amanat yang harus disampaikan oleh komunikator. Pesan tersebut juga dapat disampaikan melalui berbagai simbol, seperti bahasa, isyarat, gambar, dan warna, yang secara langsung menyampaikan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi, bahasa memainkan peran yang paling dominan, karena ia mampu menyampaikan pikiran seseorang kepada orang lain dengan jelas.¹

Ketika membahas tentang dakwah, kita tidak dapat lepas dari konteks agama. Dalam agama terkandung nilai-nilai dakwah ini berperan dalam memperkuat ketaatan seseorang, sehingga erat kaitannya dengan agama itu sendiri. Ajaran atau dakwah di samping dengan cara yang baik dan penuh hikmah. Saat ini, kita dapat menjumpai berbagai konten kontemporer, baik yang bersifat duniawi

¹ Onong Effendy Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 18

maupun Islam, berkat kehadiran YouTube, bukan hanya materi pelajaran yang dapat diakses, tetapi juga konten hiburan yang menarik.

Fokus penelitian ini mengarah pada isi pesan dakwah dalam saluran YouTube Hafiz & Hafizah dalam seri “Apa Yang Disukai Allah?”. Serial ini menampilkan cerita anak-anak yang beradaptasi dengan perkembangan saat ini, diiringi oleh elemen audio visual animasi yang mengandung pesan dakwah.

Salat ini. banyak media dakwah yang menawarkan kesempatan dan kemudahan bagi siapa saja yang ingin menyebarkan kebaikan. Salah satunya adalah channel YouTube “Hafiz & Hafizah” yang menyajikan cerita kehidupan sehari-hari anak-anak dengan nuansa dakwah, serta menampilkan lagu-lagu Islami yang edukasi dan mengandung pesan-pesan dakwah, serta menampilkan lagu-lagu Islam yang edukatif dan mengandung pesan-pesan dakwah. Di era digital sekarang, media sosial semakin berperan penting sebagai sarana dakwah. Penyampaian pesan melalui platform ini menjadi lebih menarik berkat dukungan elemen audio dan visual. YouTube, sebagai salah satu pilihan terbaik, tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menjadi sumber informasi yang dapat membantu khalayak memahami pesan dakwah dengan lebih mudah berkat visual yang mendukung audio yang disampaikan. Dengan demikian, YouTube kini bisa diakses oleh masyarakat umum, menjadi jembatan antara hiburan dan penyebaran kebaikan.

Penelitian memilih film “Hafiz & Hafizah” sebagai objek studi karena animasi ini mampu memberikan wawasan agama kepada anak-anak melalui alur cerita dan lagu-lagu Islami yang disajikannya. Film animasi ini sangat dikenal

di kalangan anak-anak, karena menggambarkan keseharian mereka bersama teman-teman. Dengan cara yang menarik, “Hafiz & Hafizah” menyampaikan pesan-pesan Islam melalui alur cerita yang sederhana namun bermakna. Khamis berperan sebagai sutradara dan berkolaborasi dengan Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta (IIQ) untuk mengembangkan proyek animasi ini sebagai bagian dari produksi Rumah Produksi Animasi Al Qolam. Channel animasi “Hafiz & Hafizah” resmi bergabung dengan YouTube pada 11 Januari 2019 dan merilis video pertamanya . Hingga saat ini, animasi ini telah 495 video dengan lebih dari 53.000 tayang, didukung oleh 561 rb subscriber dan total tayang mencapai 264.566.456.

Untuk anak-anak yang menyaksikan seri “Apa Yang Disukai Allah?”, Terhadap sejumlah pelajaran berharga yang bisa dipetik dari kumpulan pesan dalam tayangan ini. Cerita ini berfokus pada kehidupan sehari-hari saudara kembar, Hafiz & Hafizah. Hafiz, yang tidak ceroboh, dan Hafizah yang tidak terlalu cerewet, Mereka tinggal di dekat masjid bersama Ayah mereka, seorang Ustadz. Keduanya memiliki impian untuk menghafal AlQuran. Ke, menambadiran teman-teman mereka Kubil, Humaira dan Niko, serta Ina yang lucu, menambah warna dan kehidupan dalam setiap adegan. Setiap hari, mereka dihadapkan pada berbagai masalah baru yang menarik untuk dipecahkan.

Film animasi yang bertema Islam muncul sebagai alternatif baru orang tua dalam mendidik dan mengawasi perkembangan anak-anak mereka. Film ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mampu mengajarkan nilai-nilai akhlak dan akidah. Saya memilih topik ini sebagai subjek penelitian karena

narasinya yang baik menyampaikan pesan-pesan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Animasi ini kaya akan konten Islam, disampaikan melalui lagu-lagu yang menarik dan alur cerita yang mengasyikkan. Selain itu, film ini juga menjelaskan berbagai permasalahan umum yang dihadapi anak-anak dan menawarkan solusi untuk menyelesaikannya. Meskipun ditujukan untuk anak-anak, film animasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, terutama dalam menyampaikan pesan dakwah yang ada di dalamnya. Pada dakwah ini tidak hanya ditujukan untuk anak kecil, tetapi juga dapat bermanfaat bagi orang dewasa, termasuk orang tua dari anak-anak tersebut. Dan tentunya yang menarik dari penelitian ini yaitu dimana setiap episode selalu terdapat pesan dakwah yang terkandung didalamnya tentunya pada 3 video ini yaitu melalui film animasi yang ditayangkan lewat Youtube. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti memiliki judul **"Analisis Channel YouTube Hafiz & Hafizah Dalam Series Apa Yang Disukai Allah?"**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana isi pesan Dakwah Dalam Channel YouTube Hafiz & Hafizah Dalam Series "Apa Yang Disukai Allah?"

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Apa Isi Pesan Dakwah Dalam Channel YouTube Hafiz & Hafizah Dalam Serial "Apa Yang Disukai Allah?"

D. Signifikansi penelitian

Adapun signifikansi penelitian adalah

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi landasan teori dalam bidang keilmuan, serta memperluas wawasan dan informasi, khususnya mengenai Isi Pesan Dakwah Dalam Channel YouTube Hafiz & Hafizah pada seri “Apa Yang Disukai Allah?”

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa dalam sebuah konten animasi tidak hanya terdapat unsur hiburan semata, tetapi juga mengandung pesan dakwah yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional Istilah

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, Maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian ini lebih jelas dan lebih terarah, maka penulisan memberikan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau maddah al-dakwah, merujuk pada materi yang disampaikan oleh dai kepada mad'u.² Dai sebagai subjek dakwah, adalah individu yang berperan dalam menyelesaikan pesan atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat secara umum. Sementara itu, mad'u sebagai objek

² M.Nur Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada media Group, 2006). hlm.42

dakwah adalah masyarakat yang menjadi penerima pesan tersebut.³ Materi dakwah mencakup berbagai aspek, seperti akidah, syariah, ibadah, muamalah, dan akhlak. Akidah berkaitan dengan masalah keimanan, sedangkan syariah melibatkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Ibadah adalah bentuk ketaatan kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintahnya dan menghindari larangan. Muamalah mencakup seluruh aturan yang mengatur hubungan antar manusia serta interaksi manusia dengan flora dan fauna. Adapun akhlak berhubungan dengan tabiat atau kondisi batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Wahidin Saputra, dalam bukunya Pengantar Ilmu Dakwah, menjelaskan bahwa dakwah adalah ajakan yang berkaitan dengan akidah, syariah dan akhlak. Dan juga mengemukakan bahwa syariah terbaik menjadi dua cabang utama, yaitu ibadah dan muamalah.⁴

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah yang terdapat dalam konten YouTube, Khususnya di channel Hafiz & Hafizah, yang berjudul “Apa yang Disukai Allah?”

2. Film Animasi

Istilah “Animasi” yang berarti “jiwa” “kehidupan” atau “nyawa” merupakan akar dari konsep dari konten animasi. Animasi dapat diartikan sebagai serangkaian gambar dua dimensi yang tanpa bergerak berkat kemampuan otak manusia untuk menciptakan dan mengingat gambar-gambar tersebut. Menurut Thei dalam “*Making of Animasi*”, animasi merupakan

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2013). hlm 15

⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm 42

kumpulan gambar diam yang ditampilkan secara berurutan, dari gambar pertama hingga gambar terakhir. Selain itu, Ivan (2002:56) menjelaskan bahwa animasi adalah sekelompok gambar yang diputar satu per satu, menciptakan ilusi gerakan. Di sisi lain, Vaughn dalam Iwan Binanto (2010:2009) mendefinisikan animasi sebagai usaha untuk mengubah presentasi statis menjadi sebuah representasi yang hidup.⁵

Secara keseluruhan, animasi dapat disimpulkan sebagai rangkaian gambar diam yang disusun secara berurutan, frame demi frame, untuk menciptakan visual yang hidup. Dalam penjelajahan ini, film animasi “Hafiz & Hafizah” dipresentasikan dengan cara menarik melalui platform YouTube, di saluran Hafiz & Hafizah, yang berjudul “Apa Yang Disukai Allah?”

3. Konten

Konten pada beberapa aplikasi media sosial dan situs web tidak selalu dapat dinilai berdasarkan “standar emas” normatif seperti sensus, sebaliknya, konten tersebut secara gemblang mencerminkan pandangan dunia atau keyakinan penulisnya. menunjukkan kegunaan analisis konten sistematis baik sendiri atau bersama sama, untuk menjawab pertanyaan teoritis dan terapan yang dieksplorasi oleh peneliti jurnalisme atau komunikasi massa. Yang mana komunikasi itu sendiri sangat penting bagi perilaku individu dan sosial.

Jadi, konten komunikasi dapat dilihat sebagai produksi akhir, konsekuensi yang diasumsikan dari konteks individu, organisasi, sosial, dan konteks lainnya. Validitas asumsi tersebut dapat dikaitkan secara empiris (melalui observasi)

atau teoritis. Dengan konteks tersebut. Dan tentunya komunikasi juga layak untuk diperiksa secara sistematis karena berperannya yang diasumsikan secara penyebab dari berbagai proses, efek, atau penggunaan individu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terjadi dari 5 bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian operasional, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan, penelitian terdahulu.

BAB II: Kajian teori dan kerangka pikir yang meliputi analisis, pesan dakwah, penelitian melalui film animasi, media sosial, YouTube, Film animasi.

BAB III: Metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum animasi Hafiz & Hafizah isi pesan dakwah dalam animasi channel YouTube Hafiz & Hafizah dalam series “Apa yang disukai Allah?”

BAB V : Penutup memuat kesimpulan dan rekomendasi.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mencakup studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian ini menjadi acuan penting dalam mengarahkan penelitian

skripsi ini serta berfungsi sebagai perbandingan dan referensi. Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul penelitian	Hasil	Perbedaan
Ahmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. Fakhruddin	Dampak tayang film kartun terhadap perilaku anak usia 5-6 tahun.	Film animasi dapat meningkatkan kreativitas anak serta menanamkan nilai-nilai sosial didalam diri mereka.	Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, dengan penelitian berfokus pada perilaku anak.
Miratul Hayati, Azkia Muharom Al Bantani Istiqamatul Faridah	Nilai-nilai Moral dalam film animasi Nusa & Rara.	Film animasi mampu menumbuhkan nilai-nilai norma pada anak seperti kejujuran, kepedulian dan kerja sama.	Fokus penelitian pada pesan dakwah pada anak.
Hani Risdiany, Triana Lestari	Pengaruh Film Kartun Upin & Ipin terhadap perkembangan moral anak.	Film animasi dapat mempengaruhi keberanian kerjasama peduli, tolong menolong, disiplin, kebijakan, toleransi dan rasa hormat.	Fokus penelitian pada pesan dakwah pada anak.